



RINGKASAN

BALQIS AZZAHRA. Manajemen Pemeliharaan Ayam Bibit Pedaging Periode *Starter* dan *Grower* di PT Aretha Nusantara Farm Kuningan Jawa Barat (*Rearing Management of Broiler Breeder Chicken on Starter and Grower Period at PT Aretha Nusantara Farm Kuningan West Java*). Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Peternakan di Indonesia berkembang dengan pesat, khususnya pada industri perunggasan. PT Aretha Nusantara Farm, Kabupaten Kuningan Jawa Barat merupakan salah satu peternakan di bidang ayam bibit pedaging. Tujuan dilakukan praktik kerja lapangan ini untuk mempelajari dan mengkaji manajemen pemeliharaan *starter* dan *grower* ayam bibit pedaging. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Aretha Nusantara Farm, Kabupaten Kuningan, Jawa barat. Pelaksanaan dimulai sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 30 April 2022. Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan adalah mengikuti aturan dan seluruh kegiatan sesuai jadwal dan ketentuan perusahaan, mengamati dan mengumpulkan data untuk pembuatan laporan. PT Aretha Nusantara Farm unit *breeding* didirikan pertama kali tahun 2014 di Desa Wilanagara, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Pada pemeliharaan di PT Aretha Nusantara Farm menggunakan ayam bibit pedaging dengan *strain Ross*. Kandang yang digunakan yaitu sistem *closed house* dan menerapkan sistem pemeliharaan *brood-grow-lay*. Pakan yang digunakan berasal dari PT Sinar Indochem dengan kode pakan BB 01 C untuk periode *pre starter*, BB 02 C untuk periode *starter*, BB 03 C untuk periode *grower* dan BB 04 C untuk periode *pre laying*. Pakan diberikan secara *point feed*, sedangkan air minum diberikan secara *ad-libitum*. Pencahayaan yang diberikan pada umur 1 - 4 hari yaitu 22 - 24 jam dengan intensitas cahaya > 75 lux, umur 5 - 14 hari selama 10 - 19 jam dengan intensitas cahaya 20 - 30 lux, umur 15 - 147 hari selama 8 jam dengan intensitas cahaya 1,4 - 1,8 lux. Target suhu dalam kandang pada ayam yaitu 27 - 32°C, dengan kelembaban berkisar 65 - 70%.

Pencegahan penyakit yang dilakukan dengan cara *biosecurity*, medikasi, dan vaksinasi. *Biosecurity* terdiri dari isolasi, sanitasi dan kontrol lalu lintas. Performa ayam bibit periode *starter* dan *grower* meliputi konsumsi pakan, bobot badan, penambahan bobot badan, konversi pakan, keseragaman, dan angka deplesi. Konsumsi pakan pada jantan dan betina ada saatnya di bawah standar dan di atas standar, hal tersebut mengikuti kondisi bobot badan ayam bertujuan agar rataan bobot badan aktual tidak memiliki selisih terlalu jauh dengan rataan bobot badan standar. Pada ayam betina dan jantan nilai FCR PBB masih terdapat yang lebih tinggi dibandingkan standar, hal ini dikarenakan pemberian *point feed* terus bertambah tapi penambahan bobot badan tidak sebanyak minggu yang lainnya. Pada ayam bibit dan betina dan jantan persentase deplesi tinggi pada minggu minggu awal hal ini dikarenakan banyak ayam *culling* lemah, stres dalam perjalanan DOC dari *hatchery* menuju *farm*, dan adaptasi terhadap lingkungan baru. Keseragaman pada jantan dan betina fluktuasi. Keseragaman tertinggi pada jantan yaitu 93% dan betina 77%

Kata kunci : ayam pembibit, manajemen pemeliharaan, periode *starter grower*, *strain Ross*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.